

**RISK ASSESSMENT OF OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY FOR
WORKERS IN THE KEDAWOENG PASURUAN SUGAR FACTORY
PRODUCTION AREA IN 2020**

Novra Herlian Rojabiansyah¹, Rusmiati², Pratiwi Hermiyanti³

Ministry Of Health of Indonesian Republic

Health Polytechnic Ministry of Health Surabaya

Environmental Sanitation Study Program Applied Bachelor Program Department
of Environmental Health

Email : novraherlian97@gmail.com

ABSTRACT

The Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory has a track record of work accidents in 2014 to 2017 in the production area. Based on preliminary survey found the dangers of Occupational Health and Safety in the Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory Production Area is workers not using Personal Protective Equipment, milling machines move without safety, and noise levels that exceed the Threshold Value at the purification station, evaporation station, boiling station, and centrifuge station. The purpose of this study was to determine the hazards and Occupational Health and Safety risk assessment of workers in the Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory Production Area.

This type of research uses descriptive qualitative research methods. The object of the research is the Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory Production Area using the Hazard Identification Risk Assessment method that includes Hazard Identification, Risk Identification, risk analysis, and risk evaluation.

The results showed that there were hazards found in the production and maintenance activities in the Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory Production Area namely physical, chemical, ergonomic and psychological hazards. Most hazards were found in maintenance activities namely physical hazards by 37%. Occupational Health and Safety Risks in the Production Area of Kedawoeng Pasuruan Sugar Factory have an average value of 8.33 in production activities and 10.04 in maintenance activities so that they are included in the low risk level. The action taken is risk management according to the risk priorities and company conditions.

It is recommended that the company establish a department that handles the Occupational Health and Safety Management System and employees are advised to comply with policies and regulations that apply in the company. Other researchers are advised to conduct further research to occupational health and safety risk control.

Keywords: Risk Assessment, Occupational Health and Safety, Production Area

**PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
PEKERJA DI AREA PRODUKSI PABRIK GULA KEDAWOENG
PASURUAN TAHUN 2020**

Novra Herlian Rojabiansyah¹, Rusmiati², Pratiwi Hermiyanti³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan Jurusan Kesehatan
Lingkungan
Email : novraherlian97@gmail.com

ABSTRAK

Pabrik Gula Kedawoeng Pasuruan memiliki *track record* terjadinya kecelakaan kerja pada tahun 2014 hingga 2017 di area produksi. Berdasarkan survei pendahuluan ditemukan bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Area Produksi Pabrik Gula Kedawoeng yaitu pekerja tidak menggunakan Alat Pelindung Diri, mesin penggilingan bergerak tanpa pengaman, dan tingkat kebisingan yang melebihi Nilai Ambang Batas di stasiun pemurnian, stasiun penguapan, stasiun pemasakan, dan stasiun pemutaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bahaya dan penilaian risiko keselamatan dan kesehatan kerja pekerja di Area Produksi Pabrik Gula Kedawoeng Pasuruan.

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian yang dinilai risikonya adalah Area Produksi Pabrik Gula Kedawoeng Pasuruan dengan menggunakan metode *Hazard Identification Risk Assessment* yang meliputi identifikasi bahaya, identifikasi risiko, analisis risiko, dan evaluasi risiko.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan bahaya pada kegiatan produksi dan *maintenance* di Area Produksi Pabrik Gula Kedawoeng yakni bahaya fisika, bahaya kimia, bahaya ergonomi dan bahaya psikologi. Bahaya terbanyak ditemukan pada kegiatan *maintenance* yakni bahaya fisika sebesar 37%. Risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Area Produksi Pabrik Gula Kedawoeng Pasuruan memiliki nilai rata-rata sebesar 8,33 pada kegiatan produksi dan 10,04 pada kegiatan *maintenance* sehingga termasuk dalam tingkat risiko rendah. Tindakan yang diambil adalah penanganan risiko sesuai prioritas risiko dan kondisi perusahaan.

Perusahaan disarankan membentuk departemen khusus yang menangani Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan karyawan disarankan untuk mematuhi kebijakan dan peraturan yang berlaku di perusahaan. Peneliti lain disarankan melakukan penelitian lebih lanjut tentang tindak lanjut pengendalian risiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Kata Kunci : Penilaian Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Area Produksi